

**TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)**

**IDENTIFIKASI FUNGSI PERKOTAAN DALAM
MENDUKUNG PENGEMBANGAN
KAWASAN METROPOLITAN MALANG**

**Disusun oleh:
Nikolas Arinanda Aprilio Ginting
22.24.019**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2026**



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax, (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PENGESAHAN

Identifikasi Fungsi Perkotaan dalam Mendukung Pengembangan
Kawasan Metropolitan Malang

Skripsi dipertahankan dihadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi Jenjang
Strata Satu (S-1)

Pada hari : Jumat
Tanggal : 14 Agustus 2026

Diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar
Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Disusun oleh:

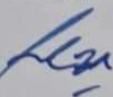
Nikolas Arinanda Aprilio Ginting
22.24.019

Disahkan oleh:

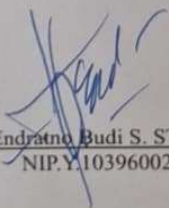
Penguji I

Penguji II

Penguji III


Dr. M. Reza, ST., MURP
NIP.P.1031500483

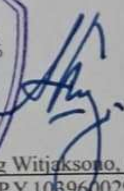

Widivanto Hari, ST., MSc
NIP.P.1031500521


Endratno Budi S, ST., MT.
NIP.Y.1039600293

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota




Dr. Agung Witjaksono, ST., MT.
NIP.Y.1039600292



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 1 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karangah, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

PERSETUJUAN SKRIPSI

Identifikasi Fungsi Perkotaan dalam Mendukung Pengembangan
Kawasan Metropolitan Malang

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota (S-I)
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun oleh:

Nikolas Arinanda Aprilio Ginting
22.24.019

Pembimbing I

Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT.
NUPTK 0240737638130093

Pembimbing II

Ir. Titik Poerwati, MT
NIP.Y.1039400265

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota



Dr. Agung Winaksono, ST., MT.
NIP.Y.1039600292



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nikolas Arinanda Aprilio Ginting
NIM : 22.24.019
Hari/Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2026
Judul Skripsi : Identifikasi Fungsi Perkotaan dalam Mendukung Pengembangan Kawasan Metropolitan Malang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan dan pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 14 Agustus 2026
Pembuat Pernyataan,



Nikolas Arinanda Aprilio. G
NIM 22.24.019



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2. Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam sidang Komprehensif Tugas Akhir tingkat sarjana
program studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

Nama : Nikolas Arinanda Aprilio Ginting
NIM : 22.24.019
Hari/Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2026
Judul Skripsi : Identifikasi Fungsi Perkotaan dalam Mendukung
Pengembangan Kawasan Metropolitan Malangz

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Perlu kehati-hatian dalam menentukan fungsi perkotaan di 3 administrasi wilayah pemerintahan dalam metropolis epicentrum (dalam kasus ini apa pusat Metropolitan Malang)
2. Cek dan kembali seimbangkan standart dan kriteria pengembangan kawasan metropolis
3. Beri peta pada analisis yang ada

Penguji I


Dr. Mohammad. Reza, ST., MURP
NIP.P.1031500483



LEMBAR PERBAIKAN

Dalam sidang Komprehensif Tugas Akhir tingkat sarjana
program studi Perencanaan Wilayah & Kota:

Nama :Nikolas Arinanda Aprilio Ginting
NIM :22.24.019
Hari/Tanggal :Jumat, 21 Agustus 2026
Judul Skripsi :Identifikasi Fungsi Perkotaan dalam Mendukung
Pengembangan Kawasan Metropolitan Malang

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Fungsi perkotaan lebih ditajamkan
2. Konstelasi metropolitan memiliki prespektif berbeda dengan perkotaan secara umum

Penguji II

Widiyanto Hari S. Widodo. ST., MSc
NIP.P.1031500521



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karangle, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam sidang Komprehensif Tugas Akhir tingkat sarjana
program studi Perencanaan Wilayah & Kota:

Nama : Nikolas Arinanda Aprilio Ginting
NIM : 22.24.019
Hari/Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2026
Judul Skripsi : Identifikasi Fungsi Perkotaan dalam Mendukung
Pengembangan Kawasan Metropolitan Malang

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Detailkan mengenai fungsi perkotaannya
2. Cara mendelineasi perkotaannya
3. Pemberian arahan perlu diintegrasikan dengan sistem metropolitan

Penguji III


Endang Budi S. ST., MT
NIP.Y.1039600293

Identifikasi Fungsi Perkotaan dalam Mendukung Pengembangan Kawasan Metropolitan Malang

ABSTRAK

Perkembangan Kota Malang beserta wilayah sekitarnya seperti Kota Batu, Lawang, Singosari, Kepanjen, Tumpang, dan Turen menunjukkan dinamika urbanisasi yang semakin pesat, dengan total jumlah penduduk yang telah memenuhi syarat minimal 1.000.000 jiwa sebagaimana diatur dalam PP No. 26 Tahun 2008 tentang Penataan Ruang untuk dapat dikategorikan sebagai kawasan metropolitan. Namun, hingga saat ini Metropolitan Malang belum ditetapkan secara resmi sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai kelayakan delineasinya serta bagaimana fungsi-fungsi perkotaan di dalamnya dapat berjalan secara seimbang tanpa menimbulkan ketimpangan dan pemusatan kegiatan yang berlebihan pada kota inti. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi wilayah yang termasuk dalam delineasi Metropolitan Malang, mengidentifikasi fungsi eksisting perkotaan di dalamnya, serta merumuskan arahan pengembangan fungsi perkotaan yang seimbang dan berkelanjutan. Penelitian menggunakan pendekatan *mixed method* yang menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data primer dan sekunder, serta metode analisis berupa analisis konten dokumen tata ruang, analisis jangkauan layanan (*range*), dan teknik skoring hierarki fungsi perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kota Malang berperan sebagai kawasan perkotaan inti dengan fungsi dominan sebagai pusat pendidikan tinggi serta perdagangan dan jasa skala regional hingga nasional, sementara kawasan perkotaan di sekitarnya berperan sebagai wilayah penyangga dengan fungsi spesifik seperti pariwisata, industri, serta sentra produksi pertanian dan perikanan. Berdasarkan temuan tersebut, arahan pengembangan Metropolitan Malang diarahkan pada penguatan kemandirian fungsi fasilitas di kota-kota satelit serta peningkatan keterkaitan spasial antarwilayah melalui penyediaan jaringan infrastruktur dan sistem transportasi regional yang terintegrasi, guna mencegah *overcapacity* pada kota inti dan mewujudkan pengembangan kawasan metropolitan yang lebih merata.

Kata Kunci: Identifikasi, Fungsi Perkotaan, Metropolita

Identification of Urban Function to Support the Development of the Malang Metropolitan Area

ABSTRACT

The development of Malang City and its surrounding areas—such as Batu City, Lawang, Singosari, Kepanjen, Tumpang, and Turen—demonstrates rapid urbanization dynamics. The total population meets the minimum threshold of one million inhabitants required by Government Regulation No. 26 of 2008 on Spatial Planning to be classified as a metropolitan area. However, the Malang Metropolitan Area has not yet been officially designated, raising questions regarding its delineation and how urban functions within it can operate in a balanced manner without causing inequality or excessive concentration of activities in the core city. This study aims to identify the areas included in the Malang Metropolitan delineation, identify existing urban functions within them, and formulate guidelines for balanced and sustainable urban function development. A mixed-methods approach combining qualitative and quantitative analyses was employed, utilizing primary and secondary data collection alongside analytical methods such as spatial planning document content analysis, service range analysis, and urban function hierarchy scoring. The results indicate that Malang City serves as the core urban area, with dominant functions as a hub for higher education and regional-to-national scale trade and services. Meanwhile, the surrounding urban areas act as buffer zones with specific functions such as tourism, industry, and centers for agricultural and fishery production. Based on these findings, development guidelines for the Malang Metropolitan Area focus on strengthening the functional self-reliance of satellite cities and enhancing spatial connectivity between regions through integrated infrastructure networks and regional transportation systems; this aims to prevent overcapacity in the core city and achieve more equitable metropolitan area development.

Keyword: Identification, Urban Function, Metropolitan Area

KATA PENGANTAR

Terpujilah Tuhan Allah atas kuasaNya terhadap hambaNya ini untuk bisa menulis dan menyelesaikan penelitian untuk Tugas Akhir dalam menyempurnakan studi memperoleh gelar sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota. Penelitian dengan judul “Identifikasi Fungsi Perkotaan dalam Mendukung Pengembangan Kawasan Metropolitan Malang” ini dilakukan berkaitan dengan isu pembentukan kawasan metropolitan baru di Jawa Timur yakni Metropolitan Malang. Metropolitan Malang saat penelitian ini dilakukan memang belum disusun dan disahkan menjadi sebuah kawasan perkotaan terpadu, sehingga menjadi topik menarik bagaimana jika Metropolitan Malang ini ada nantinya dengan fungsi-fungsi perkotaan di dalamnya berjalan seperti metropolitan lainnya di Indonesia. Penyusunan dan pengerjaan tugas akhir ini tidak akan dapat dilakukan pula tanpa bantuan-bantuan dari semua pihak yang membantu, terkhususnya:

1. Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Institut Teknologi Nasional Malang, Dr. Ir. Agung Witjaksono, MT
2. Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT sebagai dosen pembimbing pertama dan Ir. Titik Poerwati, MT sebagai dosen pembimbing kedua dalam membantu dan mengarahkan pemilihan tema hingga penyusunan tugas akhir ini
3. Bapak & Ibu Dosen pengampu pada program studi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Nasional Malang yang secara bertahap memberikan ilmu yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penyusunan tugas akhir ini
4. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moril dan materil agar tugas akhir ini dapat terlaksana
5. Teman-teman Planologi Ataraksa serta rekan-rekan yang membantu dan mendukung serta kepedulian terhadap penulis ini dalam menyelesaikan tugas akhir dan perkuliahan ini.

Penulis menyadari penulisan laporan ini masih belum sempurna dan terdapat beberapa kekurangan. Penulis menganggap hal tersebut sebagai sesuatu yang dapat dipelajari dan diperbaiki ke depannya dalam berbagai studi dan penelitian yang akan dijalankan ke depannya.

Malang, 14 Agustus 2026,

Nikolas Arinanda Aprilio. G
NIM 22.24.019

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
LEMBAR PERBAIKAN	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR PETA.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.4.2 Sasaran Penelitian	5
1.4 Lingkup Penelitian.....	5
1.4.1 Lingkup Lokasi	6
1.4.2 Lingkup Materi	6
1.5 Keluaran dan Manfaat	7
1.5.1 Keluaran Penelitian.....	7
1.5.2 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Pembahasan.....	7
1.7 Kerangka Pikir Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
2.1 Kota	11
2.2 Perkembangan Kota.....	12
2.3 Perkotaan	13
2.3.1 Pengertian Perkotaan.....	13
2.3.2 Sistem Perkotaan di Indonesia	14
2.3.3 Fungsi Perkotaan.....	15
2.4 Metropolitan	17
2.4.1 Sejarah Konsep Metropolitan.....	17
2.4.2 Struktur Metropolitan.....	19
2.4.3 Ciri-Ciri Metropolitan	20
2.4.4 Delineasi Wilayah Metropolitan.....	21
2.4.5 Fungsi Perkotaan pada Metropolitan Gerbangkertasusila ...	23
2.4.6 Fungsi Perkotaan pada Metropolitan Banjarkakula.....	30
2.4.7 Fungsi Perkotaan pada Metropolitan Kedungsepur.....	34
2.5 Penelitian Terdahulu	45
2.6 Landasan Teori	51

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	58
3.1 Pendekatan Penelitian	58
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	59
3.2.1 Survey Primer	64
3.2.2 Survey Sekunder	66
3.3 Penentuan Perwujudan Fungsi Perkotaan.....	67
3.4 Metode Analisa Data	70
3.4.1 Analisa Jangkauan Layanan Fungsi Perkotaan.....	70
3.4.2 Analisa Validasi Ahli tentang Fungsi Perkotaan.....	71
3.4.3 Analisa Arahan Pengembangan Wilayah Metropolitan	73
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	76
4.1 Wilayah Metropolitan Malang.....	76
4.1.1 Gambaran Wilayah Kota Malang.....	76
4.1.2 Gambaran Wilayah Kota Batu.....	76
4.1.3 Gambaran Wilayah Kabupaten Malang.....	77
4.2 Kondisi Demografi Wilayah Metropolitan	79
4.2.1 Demografi pada Kota Malang	79
4.2.2 Demografi pada Kota Batu.....	79
4.2.3 Demografi pada Kabupaten Malang.....	80
BAB V PEMBAHASAN	82
5.1 Konsep Delineasi Metropolitan di Indonesia.....	82
5.1.1 Konsep Delineasi Metropolitan Gerbangkertasusila	82
5.1.2 Identifikasi Delineasi Metropolitan Malang	83
5.2 Identifikasi Fungsi Perkotaan Metropolitan Malang.....	86
5.2.1 Identifikasi Fungsi Perkotaan Malang.....	86
5.2.2 Identifikasi Fungsi Perkotaan Batu	87
5.2.3 Identifikasi Fungsi Perkotaan Lawang	88
5.2.4 Identifikasi Fungsi Perkotaan Tumpang.....	88
5.2.5 Identifikasi Fungsi Perkotaan Turen.....	89
5.2.6 Identifikasi Fungsi Perkotaan Kepanjen.....	89
5.3 Analisa Fungsi Layanan Fungsi Perkotaan Metropolitan Malang .	103
5.3.1 Analisa Fungsi Layanan Perkotaan Malang	103
5.3.2 Analisa Fungsi Layanan Perkotaan Batu.....	104
5.3.3 Analisa Fungsi Layanan Perkotaan Lawang.....	106
5.3.4 Analisa Fungsi Layanan Perkotaan Tumpang	107
5.3.5 Analisa Fungsi Layanan Perkotaan Turen.....	107
5.3.6 Analisa Fungsi Layanan Perkotaan Kepanjen	108
5.4 Analisis Arahan Pengembangan Metropolitan Malang.....	116
5.5 Arahan Fungsi Pengembangan Metropolitan Malang.....	120
BAB VI PENUTUP	123
6.1 Kesimpulan.....	123
6.2 Rekomendasi	123
DAFTAR PUSTAKA	125

LAMPIRAN.....	127
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Kota Malang dan Kecamatan Sekitar	4
Tabel 2. 1 Administrasi Metropolitan Surabaya	24
Tabel 2. 2 Rencana Fungsi Perkotaan pada Metropolitan Banjarbakula	31
Tabel 2. 3 Rencana Fungsi Perkotaan dalam Metropolitan Kedungsepur	35
Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu	46
Tabel 2. 5 Landasan Penelitian.....	53
Tabel 2. 6 Sintesa Variabel Penelitian	56
Tabel 3. 1 Desain Data dan Analisa Penelitian.....	60
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara	65
Tabel 3. 3 Contoh Tabel Form Kuisioner untuk Penilaian Ahli.....	66
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Kota Malang per Kecamatan	76
Tabel 4. 2 Luas Administrasi Kota Batu per Kecamatan.....	77
Tabel 4. 3 Data Demografi Kota Malang	79
Tabel 4. 4 Data Demografi Kota Batu	80
Tabel 4. 5 Data Demografi Kabupaten Malang.....	80
Tabel 5. 1 Fasilitas berdasarkan Fungsi pada Perkotaan Malang	91
Tabel 5. 2 Fasilitas berdasarkan Fungsi pada Perkotaan Batu.....	92
Tabel 5. 3 Fasilitas berdasarkan Fungsi pada Perkotaan Lawang.....	94
Tabel 5. 4 Fasilitas berdasarkan Fungsi pada Perkotaan Tumpang.....	95
Tabel 5. 5 Fasilitas berdasarkan Fungsi pada Perkotaan Turen	95
Tabel 5. 6 Fasilitas berdasarkan Fungsi pada Perkotaan Kepanjen	96
Tabel 5. 7 Skoring Fasilitas pada Fungsi Perkotaan Malang	103
Tabel 5. 8 Tabel Skoring Fungsi Perkotaan Malang	104
Tabel 5. 9 Skoring Fasilitas pada Fungsi Perkotaan Batu.....	104
Tabel 5. 10 Tabel Skoring Fungsi Perkotaan Batu.....	105
Tabel 5. 11 Skoring Fasilitas pada Fungsi Perkotaan Lawang	106
Tabel 5. 12 Tabel Skoring Fungsi Perkotaan Lawang	106
Tabel 5. 13 Skoring Fasilitas pada Fungsi Perkotaan Tumpang	107
Tabel 5. 14 Tabel Skoring Fungsi Perkotaan Tumpang	107
Tabel 5. 15 Skoring Fasilitas pada Fungsi Perkotaan Turen.....	108
Tabel 5. 16 Tabel Skoring Fungsi Perkotaan Turen.....	108
Tabel 5. 17 Skoring Fasilitas pada Fungsi Perkotaan Kepanjen.....	108
Tabel 5. 18 Tabel Skoring Fungsi Perkotaan Kepanjen.....	109
Tabel 5. 20 Ringkasan Analisa Identifikasi Fungsi Perkotaan.....	116
Tabel 5. 21 Kondisi & Arahan Perkembangan tiap Perkotaan.....	118

DAFTAR PETA

Peta 1. 1 Delineasi Rencana Metropolitan Malang	9
Peta 5. 1 Peta Delineasi Metropolitan Malang	85
Peta 5. 2 Peta Fungsi berdasar Fasilitas pada Perkotaan Malang	98
Peta 5. 3 Peta Fungsi berdasar Fasilitas pada Perkotaan Batu.....	99
Peta 5. 4 Peta Fungsi berdasar Fasilitas pada Perkotaan Lawang.....	100
Peta 5. 5 Peta Fungsi berdasar Fasilitas pada Perkotaan Tumpang	101
Peta 5. 6 Peta Fungsi berdasar Fasilitas pada Perkotaan Turen	102
Peta 5. 7 Peta Jangkauan Fungsi Perkotaan Malang.....	110
Peta 5. 8 Peta Jangkauan Fungsi Perkotaan Batu	111
Peta 5. 9 Peta Jangkauan Fungsi Perkotaan Lawang.....	112
Peta 5. 10 Peta Jangkauan Fungsi Perkotaan Tumpang.....	113
Peta 5. 11 Peta Jangkauan Fungsi Perkotaan Turen.....	114
Peta 5. 12 Peta Jangkauan Fungsi Perkotaan Kepanjen	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta London Metropolitan Area.....	2
Gambar 2. 1 Peta kajian MSA di Amerika Serikat	22
Gambar 2. 2 Aplikasi Metode Degree of Urbanization.....	23